

BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Perusahaan berada Indonesia berkembang pesat hingga timbul persaingan tajam dimana perusahaan berusaha bertahan hidupnya. Kberlangsungan hidup perusahaan terlihat dari laporan keuangan yang tersaji. Informasi keuangan dimulai dari transaksi keuangan ini harus diserahkan ke OJK akhir bulan ketiga/90 hari sesudah penutupan laporan tahunan.

(Santika dan Nuswandari 2021) Ketepatan waktu mempunyai peranan untuk mendorong kinerja pasar efisien dan cepat serta meminimalkan kebocorannya di pasar saham. Per tanggal 9 Mei 2019 dan 8 April 2020 terdapat beberapa perusahaan mengalami keterlambatan penyampaian laporan tahunnya hingga terjadi pelanggaran aturan pasar modal. Keterlambatan ini BEI memberikan peringatan tertulis serta dikenakan denda sebesar Rp 50 juta atas keterlambatan penyampaian tersebut.

Laporan keuangan ini juga perlu diketahui kepemilikan institusional dan pihak institusi ini memiliki hak untuk menuntut serta mengharuskan pihak manajemen melakukan penyampaian informasi keuangan dengan secepatnya dapat diserahkan ke BAPEPAM tepat waktunya.

Saham properti dan real estate ini kepemilikannya oleh publik. Pihak publik ini membutuhkan informasi laporan keuangan dilaporkan tepat waktu. Biasanya proporsi kepemilikan publik ini sekitar 5% dari saham perusahaan yang membutuhkan pelaporan tahunan yang tepat waktu.

Laporan keuangan diberikan kepada OJK ini telah diaudit oleh akuntan publik dan perusahaan biasanya menggunakan KAP big four dan KAP non big four. Ukuran KAP besar digunakan perusahaan selalu disampaikan tepat waktu daripada ukuran KAP kecil.

Pelaporan tahunan disampaikan tepat waktu juga dipengaruhi likuiditasnya. Perusahaan berlikuiditas tinggi petanda kabar baik sehingga kebanyakan penyampaian laporan tahunannya tepat waktu.

Adapun fenomena penelitian ini yakni :

Tabel 1.1 Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Publik, Ukuran KAP, Likuiditas dan Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021

No	Kode Emiten	Tahun	Kepemilikan Institusional	Kepemilikan Publik	Ukuran KAP	Aktiva Lancar	Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan
1	PWON	2018	33.077.598.400	15.071.264.960	Satrio	9.472.787.624.000	25 Maret
		2019	33.077.598.400	15.071.264.960	Satrio	9.642.587.369.000	9 Mei
		2020	33.077.598.400	15.071.264.960	Satrio	8.590.023.831.000	8 April
		2021	33.077.598.400	15.070.764.960	Satrio	11.453.040.378.000	31 Maret
2	SMRA	2018	6.602.239.138	7.682.197.542	Purwantono	10.507.809.126.000	26 Maret
		2019	6.597.992.138	7.673.528.442	Purwantono	11.150.744.753.000	26 Maret
		2020	5.825.492.138	8.446.028.442	Purwantono	8.359.155.158.000	31 Maret
		2021	5.585.167.916	10.675.855.304	Purwantono	13.030.535.603.000	24 Maret
3	DMAS	2018	39.658.300.000	8.539.811.100	Mirawati	3.567.619.991.194	15 Februari
		2019	39.658.300.000	8.539.811.100	Mirawati	4.009.185.451.871	12 Februari
		2020	39.658.300.000	8.539.811.100	Mirawati	3.741.930.229.375	10 Februari
		2021	39.658.300.000	8.539.811.100	Mirawati	3.165.390.132.316	24 Februari

Sumber : www.idx.co.id

Dari Tabel 1.1 di atas terlihat kepemilikan institusional yang memiliki saham institusi, kepemilikan publik yang saham masyarakatnya dari tahun 2018 hingga tahun 2021 tetap dengan menggunakan KAP Satrio namun likuiditas yang diukur dari aktiva lancar di tahun 2019 meningkat tetapi PWON terlambat dalam menyampaikan laporan keuangannya dan terjadi juga di tahun 2020. SMRA dengan saham institusi di tahun 2020 menurun, saham publik meningkat dengan KAP Purwantono dimana aktiva lancarnya menurun dan SMRA tetap menyampaikan laporan keuangannya tepat waktu. DMAS juga memiliki saham institusi dan saham publik tetap dengan KAP mirawati dengan aktiva lancar di tahun 2021 menurun tetapi menyampaikan laporan keuangan tepat waktu.

Perusahaan properti dan real estate di BEI masih terdapat kasus keterlambatan pelaporan keuangan serta terdapat pro dan kontra dari peneliti sebelumnya. Permasalahan ini menarik peneliti untuk membahas judul **“Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Publik, Ukuran KAP, Likuiditas terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**.

Tinjauan Pustaka

Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Menurut (Santika dan Nuswandari 2021) Kepemilikan institusional berkonsentrasi penuh dan tekanan manajemen dari pihak luar untuk mendorong penyampaian laporan tahunan tepat waktu.

(Wicaksono 2021) Kepemilikan institusional yang dimilikinya sehingga terdapat pengawasan yang meningkat dapat mendorong kepatuhan pada peraturan ikut meningkat.

(Setiawati 2021) Saham yang dimiliki institusi berkekuatan dalam menuntut dan mengharuskan manajemen untuk penyampaian informasi keuangan tepat waktu dan keterlambatan penyampaian laporan tahunan mempengaruhi keputusan ekonomi diambil pemakai informasi.

Pengaruh Kepemilikan Publik Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Menurut (Sari 2021) Penilaian buruk dapat terjadi pada perusahaan yang terlambat penyampaian laporan tahunannya dan menguntungkan perusahaan penyampaian tepat waktu dikarenakan masyarakat cepat pengambilan keputusan bisnisnya.

(Santika dan Nuswandari 2021) Saham dimiliki publik mendorong pihak manajemen untuk penyampaian laporannya lebih tepat waktu sehingga shareholder mudah pengambilan keputusannya.

(Fitriyani dan Lestari 2021) Besarnya kepemilikan publik menjadi pendorong perusahaan untuk lebih tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangannya.

Pengaruh Ukuran KAP Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Menurut (Prakoso dan Wahyudi 2022) KAP berafiliasi big four menjadi pendorong penyampaian laporan keuangan tepat waktu sehingga dipercayai pihak publik. Biasanya big four melakukan pekerjaan audit lebih efektif dan penyelesaiannya tepat waktu, pandangan masyarakat pada perusahaan penggunaan KAP big four lebih bagus.

(Riyanda dan Syofyan 2021) Pengauditan laporan tahunan oleh KAP memiliki reputasi baik tentu penyampaian akurasi dan memiliki keyakinan publik terhadap laporannya teruji kebenarannya dan pelaporannya tepat waktu.

(Assyifa dan Nurfitriana 2021) kualitas KAP big four menjadi patokan kualifikasi pengauditannya terbaik dan mendorong emiten tersebut tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangannya.

Pengaruh Likuiditas Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

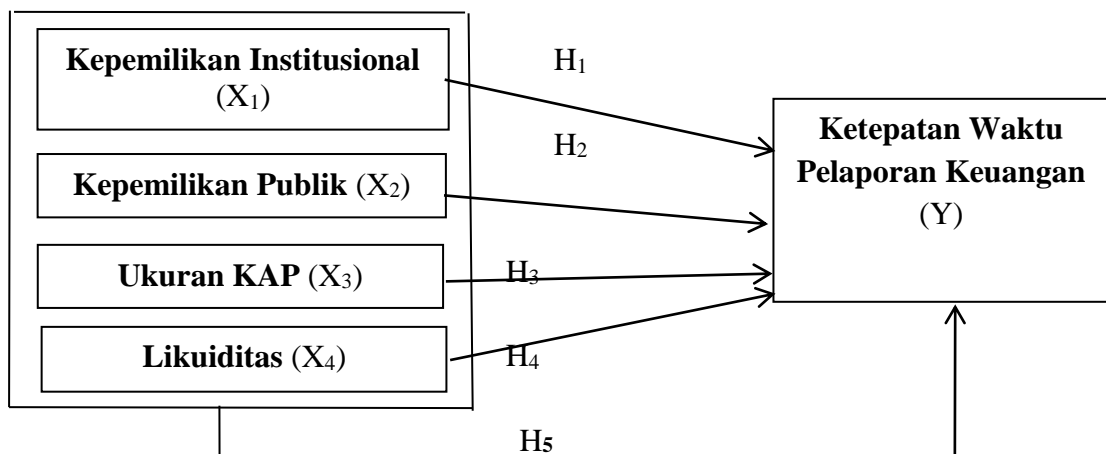
Menurut (Pratomo dan Munari 2021) aktiva lancar tinggi dipunyai perusahaan dalam pembiayaan oleh hutang lancar hingga penyampaian laporannya tepat waktu.

(Aqsa 2020) kemampuan perusahaan tinggi untuk melunasi segala hutang pendeknya sehingga pelaporannya tepat waktu.

(Mochtar dan Triani 2022) likuiditas tinggi menandakan kemampuan tinggi dipunyai perusahaan untuk melunasi hutang jangka pendeknya menjadi berita terbaik dan mampu mendorong penyampaian laporannya tepat waktu.

Kerangka Konseptual

Berdasarkan uraian yang telah ada sebelumnya dapat digambarkan kerangka konseptual yang dapat dilihat pada gambar 1:



Gambar 1 Kerangka konseptual

Hipotesis Penelitian :

Hipotesis penelitian ini sebagai berikut :

- H₁: Kepemilikan Institusional berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- H₂: Kepemilikan Publik berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- H₃: Ukuran KAP berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- H₄: Likuiditas berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- H₅: Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Publik, Ukuran KAP, Likuiditas berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.